

**PEMBARUAN REGULASI ZAKAT DI INDONESIA:  
TINJAUAN EPISTEMOLOGIS TERHADAP  
PENENTUAN OBJEK ZAKAT**

**DISERTASI**

**Oleh:**

**MUHAMMAD NAFI**

**17.0311.020021**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
PASCASARJANA  
BANJARMASIN  
2024**

**PEMBARUAN REGULASI ZAKAT DI INDONESIA:  
TINJAUAN EPISTEMOLOGIS TERHADAP  
PENENTUAN OBJEK ZAKAT**

**DISERTASI**

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Menyelesaikan Program Doktor  
Ilmu Syariah**

**Oleh:**

**Muhammad Nafi**

**17.0311.020021**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
P A S C A S A R J A N A  
PROGRAM DOKTORAL ILMU SYARIAH  
BANJARMASIN  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Nafi  
NIM : 17.0311.020021  
Tempat Tanggal Lahir : Babat Raya, 05 Oktober 1982  
Program Studi : S3 Ilmu Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa disertasi saya yang berjudul: **“PEMBARUAN REGULASI ZAKAT DI INDONESIA: TINJAUAN EPISTEMOLOGIS TERHADAP PENENTUAN OBJEK ZAKAT”**, adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa disertasi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan berlaku.

Demikian surat pernyataan ini, saya buat dengan sesungguhnya.

Marabahan, 16 April 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Muhammad Nafi

**PERSETUJUAN DISERTASI**

**PEMBARUAN REGULASI ZAKAT DI INDONESIA:  
TINJAUAN EPISTEMOLOGIS TERHADAP  
PENENTUAN OBJEK ZAKAT**

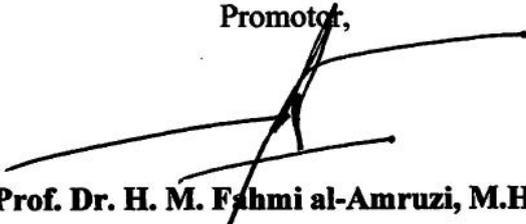
Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

**MUHAMMAD NAFI**

**NIM. 17.0311.020021**

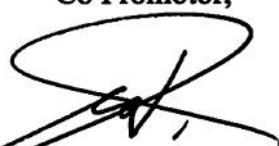
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Promotor,

  
**Prof. Dr. H. M. Fahmi al-Amruzi, M.Hum**

Tanggal, 16 April 2024

Co Promotor,

  
**Dr. Badi Rahmat Hakim, S.Ag., M.H.I**

Tanggal, 16 April 2024

**PENGESAHAN DISERTASI**

**PEMBARUAN REGULASI ZAKAT DI INDONESIA:  
TINJAUAN EPISTEMOLOGIS TERHADAP PENENTUAN  
OBJEK ZAKAT**

**DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH:**

**MUHAMMAD NAFI**

**NIM. 17.0311.020021**

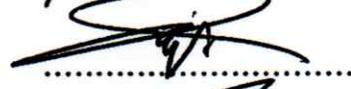
Telah Diajukan pada Dewan Penguji  
Pada: Hari **SENIN**, Tanggal **20 MEI 2024**  
Dinyatakan **LULUS** dengan predikat: **SANGAT MEMUASKAN**

**Dewan Penguji**

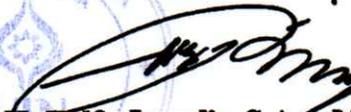
**Nama**

- 1 Prof. H. Zulfa Jamalie, S.Ag., M.Pd., Ph.D  
(Ketua/Penguji)
- 2 Prof. Dr. H. M. Fahmi al-Amruzi, M.Hum  
(Anggota/Penguji Utama)
- 3 Prof. Dr. H. Jalaluddin, M.Hum  
(Anggota/Penguji)
- 4 Prof. Dr. H. Aden Rosadi, M.Ag., CLA  
(Anggota/Penguji Eksternal)
- 5 Dr. Budi Rahmat Hakim, S.Ag., M.H.I  
(Anggota/Penguji)
- 6 Mujiburrohman, M.A., Ph.D  
(Anggota/Penguji)
- 7 Dr. H. Nuril Khasyi'in, Lc., M.A  
(Penguji/Sekretaris)

**Tanda Tangan**

  
.....  
  
.....  
  
.....  
  
.....  
  
.....

Mengetahui,  
Direktur

  
**Prof. H. Zulfa Jamalie, S.Ag., M.Pd., Ph.D**  
**NIP. 197105251997031006**



## MOTTO

تغيّر الفتوى، واختلافها بحسب تغيّر الأزمنة والأمكنة

والأحوال والنيات والعوائد

(Ibnu al-Qayyim al-Jauziyah)

إنّ نصوص القرآن والسنة محدودة ومتناهية، ووقائع الناس

وأقضيتهم غير محدودة ولا متناهية، فلا يمكن أن تكون

النصوص المتناهية وحدها مصادر تشريعية لما لا يتناهى

(Abd al-Wahâb Khallâf)

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي نَزَّلَ الفرقان على عبده ليكون للعالمين نذيرًا، والصلاة والسلام على رسول الله، المبعوث رحمة للعالمين، الذي أدى الأمانة، وبلغ الرسالة، وَنَصَحَ الأمة، وجاهد في الله حق جهاده، وترك أمته على بيضاء نقية، ليلها كنهارها لا يزيغ عنها إلا هالك. وبعد:

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt., karena hanya dengan karunia nikmat dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan disertasi ini. Demikian juga shalawat juga salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad saw., serta para sahabat dan pewaris risalahnya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan disertasi yang berjudul **“PEMBARUAN REGULASI ZAKAT DI INDONESIA: TINJAUAN EPISTEMOLOGIS TERHADAP PENENTUAN OBJEK ZAKAT”** ini tidak akan berhasil sebagaimana diharapkan tanpa ada dukungan dari instansi dan individu.

Penulis juga menyadari bahwa disertasi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan dari banyak pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang dapat penulis sebutkan hanyalah sebagian dari mereka tanpa mengurangi rasa terimakasih mendalam kepada mereka. Pertama-tama, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada **Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, S.Ag., M.Pd.**, Direktur Pascasarjana UIN Antasari yang telah banyak memberikan nasihat dan bimbingannya kepada penulis.

Penulis juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada **Prof. Dr. H. Fahmi Al-Amruzi, M.Hum**, sebagai *Promotor* dan **Dr. Budi Rahmat Hakim**,

**S.Ag., M.H.I.**, sebagai *Co-Promotor*, yang telah banyak berkenan menerima saya dengan baik untuk berdiskusi tentang tema-tema pokok dalam disertasi ini. Komentar-komentar beliau yang kritis terhadap isi dari disertasi penulis membuat penulis semakin terdorong untuk meningkatkan kualitas analisis dalam disertasi ini. *Lâ syukran li al-wajib*, mereka berdua pantas untuk mendapatkan rasa terima kasih yang terdalam atas apa yang telah mereka lakukan dan berikan kepada saya bahkan pemberian yang melampaui batas kewajiban mereka. Setiap waktu, melalui saluran telekomunikasi, mereka bersedia menerima permintaan bimbingan. Mereka telah menginspirasi saya dan tidak kenal lelah dalam berdiskusi tentang isi dan arah disertasi saya ini agar nantinya tidak hanya menjadi sebuah kewajiban akademik namun dapat dimanfaatkan di dunia praktis.

Penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada **Mujiburrohman, M.A., Ph.D.**, sebagai Ketua Program Studi S3 Ilmu Syariah UIN Antasari dan juga **Dr. Nuril Khasyi'in, Lc., M.A.**, sebagai Sekretaris Prodi Program Studi S3 Ilmu Syariah UIN Antasari yang telah memberikan semangat kepada kami para mahasiswa untuk segera menyelesaikan studinya.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman diskusi S3 Ilmu Syariah, angkatan 2017 (**Rakhmat Hidayat HS, Nurhayati, St. Zubaidah, Ahmad Farhat, Sarmuji (Alm), Fitriani Noor, Nur Moklis, Abu Bakar, Muhammad Syauqi, Muhammad Arief Budiman, Aryadi, Muh. Dlaifurrahman, dan Martina Purna Nisa**) yang memberikan warna dalam setiap waktu perkuliahan berlangsung. Penulis berharap silaturahmi akademik tidak berakhir meskipun studi pascasarjana ini telah berakhir.

Penghargaan yang tinggi juga penulis ucapkan kepada **Baznas**, yang telah memberikan beasiswa kepada saya untuk penyelesaian disertasi ini. Terimakasih juga atas pengertiannya, atas keterlambatan penyelesaian disertasi ini, tidak hanya karena persoalan teknis namun karena mencoba memberikan kontribusi terbaik untuk kemajuan pengelolaan zakat di Indonesia.

Tentu kehadiran penulis tidak akan bisa dilepaskan dari adanya kasih kedua orang tua penulis, yang meskipun beliau tidak sempat mengenyam pendidikan sebagaimana anak-anaknya, namun semangat dan dukungannya untuk menjadikan anaknya lebih berpendidikan sangatlah kentara. Untaian doa dan dorongan untuk segera menyelesaikan disertasi ini tentu berpengaruh banyak atas ruhani penulis untuk segera menuangkan hasil telaah penulis atas berbagai literatur yang telah penulis baca, menganalisis, hingga sampai pada simpulan yang dapat memberikan warna pada dunia akademik. Penulis niatkan bahwa manfaat yang baik atas disertasi ini untuk penulis persembahkan kepada mereka berdua. Semoga menjadi amal jariah yang tidak terputus hingga hari akhir nantinya.

Terima kasih yang tak terhingga juga penulis ucapkan kepada orang tua saya **Suraji** dan **Samiasih**, almarhum orang tua angkat saya, **Warsito** dan **Rumining**, juga **Mas Darwadi**, **Mbak Jum**, **Roli Maulidiansyah**, **Agustina**, **Hendri**, **Pram**, **Hasyim**, **Edi**, dan seluruh anggota keluarga lainnya yang telah banyak memberikan dukungan spiritual untuk selesainya disertasi ini.

Terima kasih yang paling utama, penulis sampaikan kepada istri saya, **Nur Imamah**, **S.Pd.I.**, dan putri kami yang saat ini berumur 10 tahun, **Halwa Khairullubna Nafi**, serta putra kami yang berumur 8 tahun, **Muhammad Zaini**

**Habibie Nafi**, yang telah dengan sabar merelakan penulis meminta waktu kebersamaan bersama mereka dengan menggunakannya untuk mengerjakan disertasi ini. Penulis sangat beruntung memiliki keluarga yang mendukung penulis untuk menyelesaikan puncak studi akademik ini.

Semoga segala amal yang telah diperbuat akan menjadi amal saleh, yang akan mendapatkan pahala yang setimpal dari Allah swt., kelak di kemudian hari. Dan bila ada kebenaran dan kemanfaatan dalam disertasi ini dikarenakan pertolongan Allah swt., dan ulama-ulama dan para cendekiawan lewat literatur yang penulis gunakan dan bila ada kesalahan itu semata-mata karena kejahilan dan keterbatasan ilmu dan pengetahuan penulis sendiri. Maksud hati ingin memberikan yang terbaik, namun keterbatasan kemampuanlah yang menyebabkan kualitas tulisan ini masih jauh di bawah harapan. Untuk itu, penulis mohon maklum dan maaf atas segala kekurangan, baik di dalam segi kuantitas maupun kualitas tulisan. Saran dan kritik demi kemanfaatan bersama selalu penulis harapkan. Akhirnya, penulis berharap semoga disertasi ini bermanfaat. *Amin ya rabb al'alamîn.*

Marabahan, 24 April 2024

Penulis

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Daftar Prosentase Harta Zakat .....	90
Tabel 3. 2 Daftar Harta dan Nisab Menurut Ulama .....	92
Tabel 3. 3 Istilah Ukuran Dalam Konsep Zakat.....	101
Tabel 3. 4 Nisab Zakat Unta .....	103
Tabel 3. 5 Nisab Zakat Unta Versi PMA Nomor 69 Tahun 2015 .....	104
Tabel 3. 6 Nisab Zakat Sapi Versi Kitab Kuning.....	106
Tabel 3. 7 Nisab Sapi Versi PMA Nomor 69 Tahun 2015 .....	107
Tabel 3. 8 Nisab Zakat Kuda Versi PMA Nomor 69 Tahun 2015.....	107
Tabel 3. 9 Nisab dan Kadar Zakat Unta Menurut Hadis.....	111
Tabel 3. 10 Nisab Unta Versi Kitab Kuning .....	116
Tabel 3. 11 Rentang Nisab Sapi.....	118
Tabel 3. 12 Rentang Nisab Kambing .....	119
Tabel 3. 13 Nisab Kambing Versi Kitab Kuning.....	121
Tabel 3. 14 Fatwa MUI Tentang Zakat Dari Tahun 1982-2022 .....	218
Tabel 3. 15 Keputusan Ijtima Ulama Komisi Fatwa Tentang Zakat.....	219
Tabel 4. 1 Objek Zakat Menurut Ulama dan Baznas .....	287

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Bagan Alur Kerangka Peran Siyasah Syariah .....	46
Gambar 1. 2 Bagan Alur Kerangka Kajian Epistemologi Objek Zakat pada Regulasi Zakat.....	47
Gambar 1. 3 Teori Hukum yang Digunakan Dalam Penelitian Ini.....	64
Gambar 4. 1 Jenis Zakat dan Nisab Haul Versi Baznas.....	322

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b>	i
<b>PERSETUJUAN DISERTASI</b>	ii
<b>PENGESAHAN DISERTASI</b>	iii
<b>MOTTO</b>	iv
<b>KATA PENGANTAR</b>	v
<b>DAFTAR TABEL</b>	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	x
<b>DAFTAR ISI</b>	xi
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA</b>	xiii
<b>ABSTRAK</b>	xvi
<b>ABSTRACT</b>	xviii
<b>مستخلص البحث</b>	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	13
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian .....	14
D. Batasan Istilah .....	16
E. Penelitian Terdahulu .....	22
F. Kerangka Teori .....	39
G. Metode Penelitian .....	64
H. Sistematika Penulisan .....	70
<b>BAB II PENETAPAN HUKUM ISLAM DAN PERKEMBANGAN HUKUM ZAKAT DALAM LITERATUR KLASIK DAN KONTEMPORER</b>	
A. Metode Penetapan Hukum Islam: <i>Thuruq al-Lughawiah</i> dan <i>Thuruq al-Maknawiah</i> dan Kaitannya Dengan Pembaruan Fikih Zakat .....	73
B. Epistemologi Zakat Klasik dan Kontemporer .....	84
C. Pembaruan Zakat Dalam Kajian Sejarah Akademik .....	124

<b>BAB III</b>	<b>PENETAPAN FIKIH ZAKAT DI INDONESIA</b>	
	A. Hukum Islam dan Legislasi Negara: Islamisasi atau Indonesiasi Hukum Islam .....	169
	B. Politik Hukum Islam Pembentukan Regulasi Zakat di Indonesia .....	204
	C. Pembentukan Undang-Undang Pengelolaan Zakat di Indonesia: Perdebatan Materi Objek Zakat .....	220
	D. Penerapan Fikih Zakat di Indonesia: Potret Perdebatan di Masyarakat .....	241
<b>BAB IV</b>	<b>IMPLEMENTASI REKONSTRUKSI MATERI OBJEK ZAKAT DAN PENGELOLAANNYA DI INDONESIA</b>	
	A. Peran Siyasah Syariah Islam dan Pengaruhnya Terhadap Regulasi Zakat di Indonesia .....	249
	B. Epistemologi Pembaruan Hukum Objek Zakat dalam Regulasi Zakat di Indonesia Era Reformasi	284
	1. Pembaruan Objek Zakat Dalam Kajian Epistemologis ...	284
	2. Kerangka Metodologis dan Analisis Terhadap Regulasi Zakat di Indonesia Era Reformasi (Studi Epistemologi Objek Zakat) .....	385
	C. Rekonstruksi Objek Zakat Pada Materi Regulasi Zakat Berbasis Keadilan dan <i>Maslahah</i> .....	442
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Simpulan .....	489
	B. Saran .....	491
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>493</b>
	<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	
	<b>LAMPIRAN</b>	

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

(Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN Antasari Tahun 2021)

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ا	a	ز	z	ق	q
ب	b	س	s	ك	k
ت	t	ش	sy	ل	l
ث	ts	ص	sh	م	m
ج	j	ض	dh	ن	n
ح	h	ط	th	و	w
خ	kh	ظ	z	ه	h
د	d	ع	‘	ء	‘
ذ	dz	غ	gh	ي	y
ر	r	ف	f		-

### 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal Tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	a	Fathah
ِ	i	Kasrah
ُ	u	Dhammah

Kata sandang: contoh: (الرجال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الديوان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِيَّ	ai	a dan i
اوَّ	au	a dan u

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
با	â	a dengan topi di atas
بي	î	i dengan topi di atas
بو	û	u dengan topi di atas

## 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

## 4. Syiddah (*Tasydid*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌ْ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

## 5. Ta Marbutah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طريقة	tharîqah
2	الجامعة الاسلامية	Al-Jamî'ah al-Islâmiyyah
3	وحدة الوجود	Wahdah al-Wujûd

## 6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf

awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذهب الاستاذ	Dzahaba al-ustâdzu
ثبت الاجر	Tsabata al-ajru
الحركة العصرية	Al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyah
اشهد ان لا اله الا الله	Asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مولانا ملك الصالح	Mawlânâ Malik al-Shâlih
يؤثركم الله	Yu’tsirukum Allâh
المظاهر العقلية	Al-Mazhâhir al-‘Aqliyah
حب الاستطلاع	Hub al-istithlâ’
المادة المصنوعة من الحيوان	Al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طرف العين	Tharf al-‘ayni
المساهمة	Al-musâhamah
من سلك طريقا	Man salaka tharîqan